

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahwa salah satu isu yang menonjol dalam kerjasama ekonomi sub regional BIMP-EAGA adalah konektivitas sub regional. Dalam hal ini konektivitas sub regional diharapkan dapat mendukung terwujudnya konektivitas kawasan di kawasan ASEAN. Dalam upaya mewujudkan visi BIMP-EAGA, Indonesia telah bekerjasama dengan Brunei Darussalam, Malaysia dan Filipina dalam kerjasama sub regional (BIMP-EAGA) sejak tahun 1994, BIMP-EAGA memiliki program pengembangan konektivitas infrastruktur yang terdiri dari proyek bandara, pelabuhan, jalan raya, jembatan dan kereta api, untuk upaya pembangunan yang seimbang dan untuk memperlancar arus barang ke dalam negeri dengan persiapan infrastruktur yang memadai. Hal tersebut dilaksanakan oleh Indonesia sebagai partisipasi dan perannya sebagai negara anggota BIMP-EAGA serta untuk memfasilitasi konektivitas antar negara ASEAN khususnya BIMP-EAGA.

BIMP EAGA menghasilkan program kesepakatan untuk meningkatkan dan mengembangkan UKM dari kawasan ASEAN, khususnya di antara negara anggota BIMP-EAGA. BIMP-EAGA berkomitmen untuk memperkuat kerjasama dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di kawasan perbatasan sebagai komponen ekonomi strategis kawasan. BIMP-EAGA sendiri menyetujui komitmen untuk mengadakan BIMP EAGA Expo dan *Business Matching* setiap tahun untuk mempertemukan UKM dari negara anggota ASEAN dan memperkenalkan produk-produk unggulan dari negaranya terutama di daerah yang sudah menjadi negara

prioritas BIMP-EAGA. Indonesia berpartisipasi setiap tahun untuk menghadiri pertemuan UKM ini, negara peserta Indonesia dalam BIMP-EAGA Expo adalah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Barat dan Maluku Utara.

Dapat disimpulkan bahwa Indonesia turut berpartisipasi dalam merealisasikan dan menyukseskan visi BIMP-EAGA tentang konektivitas infrastruktur di negara BIMP-EAGA. Oleh karena itu, BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Philippines *East ASEAN Growth Area*) merupakan kerjasama subregional untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah perbatasan negara-negara BIMP-EAGA dan tujuan didirikannya BIMP-EAGA adalah untuk mengembangkan kerjasama sub regional antar negara anggota dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di sub region dan wilayah Indonesia yang tergabung dalam BIMP-EAGA.